PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 17 BONTOSUNGGU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

Oleh:

NURSIAH
NPM 917862060059

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA
2021

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 26 Maret 2022.

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua	: A. Shyam Sarjani Alam,S.T,S.Pd., M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Dr. Abdul Wahid, M.Pd	(.....)
Penguji	: 1. Amrullah Mahmud S.Pd.,M.Pd	(.....)
	2. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd	(.....)
Pembimbing	: 1. A. Shyam Sarjani Alam,S.T,S.Pd., M.Pd	(.....)
	2. Dr. Abdul Wahid, M.Pd	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

PERSETUJUAN PEMBIMBING

JUDUL : PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PBL (*PROBLEM BASED LEARNING*) PADA MURID KELAS V SD NEGERI 17 BONTOSUNGGU

Atas nama:

Nama	: NURSIAH
NPM	: 917862060059
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkep, 1 Agustus 2020

Disetujui Oleh:

Pembimbing I;	Pembimbing II;
A. Shyam Sarjani Alam, S.T., S.Pd., M.Pd.	**ABDUL WAHID, S.Pd., M.Pd**

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH	**HASBAHUDDIN, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 26 Maret 2022.

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : A. Shyam Sarjani Alam,S.T,S.Pd., M.Pd (.....)

Sekretaris : Dr. Abdul Wahid, M.Pd (.....)

Penguji : 1. Amrullah Mahmud S.Pd.,M.Pd (.....)

2. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd (.....)

Pembimbing : 1. A. Shyam Sarjani Alam,S.T,S.Pd., M.Pd (.....)

2. Dr. Abdul Wahid, M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nursiah
NPM	: 917862060059
Jurusan/Program Studi	: Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul skripsi	: Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Leraning* (PBL) Pada siswa Kelas V SD Negeri 17 Bontosunggu.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatu di kemudian hari adalah tanggungjawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 18 januari 2022

Yang membuat pernyataan,



Nursiah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

MOTTO

Sukses adalah persiapan dan sesulit apa pun tantangan selalu ada jalan keluar untuk meraih kemenangan

Maka ingatlah nikmat-nikmat Allah supaya kamu mendapatkan keberuntugan(QS.7:69)

Kupersembahkan karya ini untuk:

Kedua orang tuaku, keluarga dan seluruh sahabatku.

Semoga menjadi amal ibadah yang baik dan menjadi jalan menuju kesuksesan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

ABSTRAK

Nursiah, 2022. Peningkatan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran problem based learning (PBL) Pada siswa kelas V SD Negeri 17 BONTOSUNGGU. Skripi. Dibimbing oleh A.Shyam Sarjani Alam dan Abdul wahid , Program studi pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Pada siswa kelas V SD Negeri 17 BONTOSUNGGU. Penelitian ini di laksanakan dalam dua siklus di mana setiap siklus terdiri dari 4 pertemuan dengan subjek 22 siswa kelas V SD Negeri 17 BONTOSUNGGU. Pengumpulan data dengan menggunakan instrument lembar observasi untuk melihat aktivitas guru dan siswa serta tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata siswa dan ketuntas belajar siswa. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 66.14 dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 76.59. ketuntasan belajar siswa siswa pada siklus I adalah 27,27% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 90,90%.

Kata Kunci: PTK, *Problem based learning* (PBL), Hasil belajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu Alaikum wr.wb

Puji Syukur Alhamdulillah Panjatkan Kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dengan harapan semoga mendapat syafaatnya kelak.

Skripsi yang berjudul "**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PBL (*PROBLEM BASED LEARNING*) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 17 BONTOSUNGGU**" sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat di jiwa untuk berusaha.penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat dukungan baik moral maupun material dari berbagai pihak.Maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa, yang telah menaungi kami dalam mengecap pendidikan yang penuh hikmah ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

2. A. Zam Immawan Alam, SH. MH, Selaku Ketua STKIP Andi Matappa
3. A. Aztri Fithrayani, SH, S.Pd., MH, Selaku Wakil Ketua II STKIP Andi Matappa.
4. Hasbahuddin, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
5. A. Shyam Sarjani Alam, S.T,S.Pd., M.Pd. Dan Dr. Abdul Wahid, M.Pd. sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan proposal ini.
6. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
7. Teristimewa diucapakan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda Syaharuddin dan Ibunda Saheria yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan Doa yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi dalam penyelesaian proposal penelitian ini.

Kepada mereka semoga amal baik dari bebagai pihak mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kekhilafan, penulis meyadari skripsi ini

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

belum mencapai kesempurnaan. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.Aamiin...

Pangkep,18 Januari 2021

Penulis

NURSIAH

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....iii

MOTTO.....iv

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....v

ABSTRAK.....vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL.....xii

DAFTAR GAMBAR.....xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah.....5

C. Tujuan Penelitian.....5

D. Manfaat Penelitian.....5

BAB II KAJIAN PUSTAKA.....8

A. Kajian Pustaka 8

1. Problem Based Learning 8

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

2. Hasil Belajar 14

3. Pembelajaran IPS 26

B. Kerangka Berfikir.....29

C. Hipotesis Tindakan 31

BAB III METODE PENELITIAN.....32

A. Jenis Penelitian.....32

B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....32

C. Subjek Penelitian.....33

D. Prosedur dan Desain Penelitian.....33

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....39

F. Teknika Analisis Data dan Indikator Keberhasilan 40

1. Teknik analisis data 40

2. Indikator Keberhasilan 41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....43

A. Hasil penelitian.....43

B. Pembahasan 64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....68

A. Kesimpulan..... 68

B. Saran 68

DAFTAR PUSTAKA 69

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

DAFTAR TABEL

Nomor **Nama** **Halaman**

Tabel 3.2 kriteria Penilaian Keterampilan *Problem Based Learning*.....41

Tabel 4.1 jadwal perencanaan siklus I.....44

Tabel 4.2 Statistik skor tes hasil belajar siswa 48

Tabel 4.3 deskripsi frekuensi dan presentase skor hasil belajar siswa siklus I.....

.....49

Tabel 4.4 deskripsi ketuntasan hasil belajar siswa siklus I.....49

Tabel 4.5 data hasil observasi siswa pada siklus I.....51

Tabel 4.6 data hasil observasu guru pada siklus I.....52

Tabel 4.7 jadwal perencanaan siklus II.....55

Tabel 4.8 statistik skor tes hasil belajar siswa siklus II.....60

Tabel 4.9 deskripsi frekuensi dan presentase skor hasil belajar siswa siklus II

.....60

Tabel 4.10 deskripsi ketuntasan hasil belajar siswa siklus II.....62

Tabel 4.11 data hasil observasi siswa siklus II.....63

Tabel 4.12 data hasil observasi guru siklus II.....63

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

DAFTAR GRAFIK

Nomor **Judul** **Halaman**

4.1 Data Hasil Observasi Guru Pada Siklus I dan Siklus II.....51

4.2 Data Hasil Observasi peserta didik Pada Siklus I dan Siklus II. .54

4.3 Perbandingan Hasil Tes Keterampilan HOTS Pada Siklus I.....56

4.4 Ketuntasan Klasikal Tes Keterampilan HOTS Siklus I.....57

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

DAFTAR GAMBAR

Nomor **Judul** **Halaman**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian..... 30

Gambar 3.1 Siklus PTK 33

Gambar 4.1 grafik data hasil observasi siswa siklus I.....51

Gambar 4.2 grafik data hasil obsrvasi guru siklus I.....52

Gambar 4.3 grafik data hasil observasi siswa siklus II.....62

Gambar 4.4 grafik data hasil observasi guru siklus II.....63

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus Siklus I Dan II.....72

Lampiram 2.Rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP).....79

Lampiran 3. Lembar 0bservasi kegiatan belajar siswa siklus I dan II.....91

Lampiran 4. Soal tes keterlaksanaan aktivitas guru Siklus I dan II.....103

Lampiran 5. Kisi-kisi instrumen siklus I dan Siklus II.....121

Lampiran 6. Lembar kerja siswa (LKS) siklus I pertemuan I dan II.....128

Lampiran 7. Soal tes siklus I dan siklus II.....144

Lampiran 8. Daftar hadir siswa Siklus I dan II.....155

Lampiran 9. Daftar nilai siswa Siklus I dan II.....157

Lampiran 10.persuratan 188

Lampiran 11. Lembar perbaikan .....

Lampiran 12. Lembar validasi.....

Lampiran 14. Dokumentasi.....193

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan dalam era modern telah berkembang sebagai sebuah kebudayaan baru yang terintegrasi dalam perkembangan kehidupan manusia. Perkembangan kehidupan mendorong setiap individu untuk berkembang dengan terlibat dan menjadi bagian dari sebuah pendidikan.

Pendidikan berasal dari kata didik yaitu melihara dan memberi latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.Peningkatan kualitas pendidikan merupakan hal penting yang harus dipikirkan secara sunggu-sunggu.Pengetahuan untuk berinteraksi perlu di kebalkan kepada siswa agar nantinya biasa berbaur dalam masyarakat.Salah satu program pendidikan yang terkini adalah system pendidikan Nasional.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tantang System Pendidkan Nasional Pasal 3 bahwa :

> Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam ranga mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

> beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pernyataan di atas menunjukkan kualitas pendidikan sangat di pengaruhi oleh pendidikan, artinya semakin bagus kualitas pendidikan dasar, maka semakin bagus pula kualitas pendidikan pada jenjang atas, oleh karena itu, sudah sewajarnya masalah pendidikan dasar menjadi perhatian dari berbagai pihak khusus nya dalam kehidupan social siswa. Pada umumnya kondisi belajar mengajar pada pembelajaran IPS masih sangat kurang sehingga siswa pasif (diam, dengar, catat). Dalam proses belajar mengajar siswa kurang terlibat sehingga suasana dalam kelas tenang dan tegang.

Kata atau istilah belajar bukanlah sesuatu yang baru, sudah sangat dikenal secara luas, namun dalam pembahasan belajar ini masing-masing ahli memiliki pemahaman dan definisi yang berbeda-beda, walaupun secara praktis masing-masing kita sangat memahami apa yang dimaksud belajar tersebut.

Menurut W.S. Winkel (dalam Susanto.A 2013:4), menjelaskan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas.Belajar adalah suatu aktifitas yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

terjadi perubaham prilaku yang relatif tetap baik dalam berfikir maupun bertindak.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan pada magang II pada tanggal 21 oktober 2019 yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 17 Bontosungg, Kecamatan Ma'rang adapun permasalahan timbul yang terjadi pada mata pelajaran IPS, ada beberapa siswa yang kurang tertarik untuk mengikuti mata pelajaran IPS. Pada awal mula kondisi nilai siswa kelas V SD Negeri 17 Bontosunggu yaitu rata-rata nilai belum maksimal, dengan memperoleh hasil nilai yaitu ≥60 dalam ketegori rata-rata nilai belum berhasil. Maka dari itu peneliti ingin dapat meningkatkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam belajar tersebut dapat dikatakan berhasil dan meningkat.

Penerapan model pembelajaran yang digunakan guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bnerkembang sesuai dengan keinginan dan kemampuannya sehingga siswa tidak memiliki gairah dalam mengikuti pembelajaran. Model pembelajaran berfokus pada guru sehingga siswa dibatasi untuk diskusi kelompok. Dilihat dari pembelajaran yang diberikan sebaiknya guru mengubah model pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif dalam mengeluarkan ide yang dimiliki sehingga hasil belajar siswa dapa meningkat.Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa peneliti menggunakan model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SDNegeri 17 Bontosunggu dikenal dengan model PBL *(problem based learning)* model

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

pembelajaran ini sangat cocok untuk diterapkan untuk peningkatan hasil belajar siswa.

Problem based learning adalah sistem pendidikan yang berpijak pada masalah yang dihadapi siswa pada proses mendapatkan ilmu pengetahuan ini berfungsi agar siswa bisa mandiri dalam menghadapi masalah didalam kelas pada saat proses pembelajaran pembelajaran. *Problem Based Learning* merupakan model kurikulum yang berkaitan dengan masalah dunia nyata.*Problem Based Learning* rangkaian aktivitas pembelajaran. *Problem Based Learning* dikembangkan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir ,mengatasi masalah, keterampilan penyelidikan kemampuan mempelajari peran sebagai orang dewasa melalui keterlibatan mereka dalam pengalaman nyata dan menjadi pembelajar yang mandiri.

Berdasarkan permasalahan diatas peningkatan model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran dimana siswa di hadapkan pada suatu masalah dan meracang siswa untuk belajar, sehingga siswa dapat mempelajari materi. Dalam menerapkan Pendidikan dan pengajaran IPS memiliki peran sangat strategis baik ditinjau dari aspek akademik maupun kepentingan berbangsa dan bernegara.Ilmu pengetahuan social (IPS) adalah ilmu yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humonira serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberikan wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik khususnya ditingkat dasar.Hamid

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

hasan ,dkk (2009:1) menyatakan bahwa sebaiknya pembelajaran IPS mampu mempersiapkan dan membina, membentuk kemampuan siswa yang dapa menguasai pengetahuan, sikap, nilai, dan kecakapan dasar yang baik di masyarakat. Program pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi masarakat. Pembelajaan IPS selalu berkenaan dengan kehidupan nyata manusia yang melibatkan segala macam tingka laku dan kebutuhannya. Ada macam-macam aspek tingka laku dalam masyarakat seperti aspek ekonomi, sikap, mental, budaya, dan hubungan social, serta berkenaan dengan cara manusia menggunakan usaha memenuhi kebutuhannya.

Dengan demikian perlu diperhatikan pentingnya peningkatan hasil belajar IPS siswa dalam penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL).Berdasarkan uraian diatas maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang **Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui model pembelajaran PBL *(Problem Based Learning)* pada siswa kelas V SD Negeri 17 Bontosuunggu.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas.Maka rumusan masalah dalam penelitian adalah “Bagaimana peningkatan hasil belajar IPS melalui model PBL *(problem based learning)* kelas V SD Negeri 17 Bontosunggu?”

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah,maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahuai bagaimana peningkatkan hasil belajar IPS melalui model PBL *(problem based leraning)* kelas V SD Negeri 17 Bontosunggu.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
   a. Melalui hasil penelitian ini diharapkan guru SDN 17 Bontosunggu dan peneliti memiliki pengetahuan dan wawasan tentang model pembelajaran berbasis masalah (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 17 Bontosunggu.
   b. Hasil penelitian ini diharapkan guru SDN 17 Bontosunggu dan calon .peneliti memiliki pengetahuan mengenai model pembelajaran yang dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar dalam pembelajaran di sekolah dasar.
   c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya dan memperoleh pengetahuan tentang penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah (PBL).
2. Manfaat praktis

   Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

masalah (PBL) yang dikembangkan melalui penelitian tindakan kelas (PTK) ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut :

a. Bagi murid diharapkan dengan berhasilnya penelitian ini .murid diharapkan dapat mengikuti pembelajaran sesuai dengan karakteristik (PBL) yaitu menjadikan semangat dan motivasi yang tinggi sehingga hasil belajar murid dapat meningkat.
b. Bagi guru diharapkan dapat menjadi pedoman untuk kegiatan pembelajaran. Memiliki keterampilan dalam mengajar serta dalam memodifikasi berbagai strategi dalam mengajar terutama strategi pembelajaran berbasis masalah (PBL).
c. Bagi sekolah diharapkan dapat menjadi acuan untuk menetapkan kebijakan dalam pembelajaran dengan memperhatikan bagaimana kinerja guru harus lebih kreatif dalam mengajar.
d. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan hasil belajar belajar melalui model pembelajaran *problem based learning.*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian pustaka

1. *Problem Besed learning (PBL)*

a. Pengertian *Problem Based Learning*

Problem based learning adalah model pembelajaran yang menguutamakan permasalahan-permasalahan umum yang dihadapi siswa dan mendorong siswa untuk memecahkan masalah yang di hadapi dalam dunia nyata dan tertantang untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Menurut Satiyaningrum,M. (2018:102) mengemukakan pengertian *problem based learning* (PBL) adalah sebuah model pembelajaran yang dimana siswa pada sutau masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari untuk memulai pembelajaran serta memecahkan masalahnya dan merupakan pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi siswa aktif belajar dan diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar bagi siswa. Sedangkan menurut Suprihatinigrum.J. (2013: 215- 216) Mengemukakan pengertian *Problem Based Learning* sebagai berikut*Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran, yang mana siswa sejak awal dihadapkan pada suatu masalah, kemudian diikuti oleh proses pencarian informasi yang bersifat *stundent centered.*

Kurniasih (2014: 40) Mengemukakakan pengertian *Problem Based learning* sebagai berikut *Problem Based Learning* merupakan sebuah model pembelajaran yang menyajikan berbagai permasalahan nyata dalam

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

kehidupan sehari- hari siswa (bersifat kentekstual) sehingga merancang siswa untuk belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa *problembased learning* merupakan sebuah model pembelajaran yang menyajikan berbagai macam permasalahan nyata yang dihadapi oleh siswa dalam kehidupan sehari- hari (bersifat kontekstual) sehingga memotivasi siswa untuk belajar.

b. Karakteristik Model *Problem Based Learning*

Rusman (2014: 232) Karakteristik model *Problem Based Learning* sebagai berikut:

1) Permasalahan menjadi *starting point* dalam belajar
2) Permasalahan yang diangakat adalah permasalahan yang ada didunia nyata yang tidak terstruktur
3) Permasalahan membutuhkan prespektif ganda (*multiple prespective)*
4) Menentang pengetahuan yang dimiliki oleh siswa, sikap, dan kompetensi yang kemudian membutuhkan identifikasi kebutuhan belajar dan bidang baru dalam belajar
5) Belajar pengarahan diri menjadi hal yang utama
6) pemanfaatan sumber pengetahuan yang beragam, pengunaannya, dan evaluasi sumber informasi merupakan proses yang esensial dalam PBL
7) Belajar adalah kolaboratif, komunikasi, dan kooperatif

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

8) Pengembangan keterampilan *inquiry* dan pemecahan masalah sama pentignya dengan penguasaan isi pengetahuan untuk memberi solusi dari sebuah permasalahan
9) Sintesis dan integrasi dari sebuah proses belajar
10) PBL melibatkan evaluasi dan *review* pengalaman siswa dan proses pembelajaran.

c. Manfaat *Problem Based Learning*

Selain berbagai karakteristik di atas,Hariyanto Dan Warsono (2013:152) Mengemukakan pendapat bahwa kekuatan atau manfaat utama penerapan model pembelajaran PBL adalah sebagai berikut.

1) Siswa akan tertantang untuk menyelesaikan masalah yang akan membuat siswa menjadi terbiasa menghadapi masalah.
2) Solidaritas sosial akan terpupuk dengan adanya diskusi dengan teman satu kelompok
3) Guru dengan siswa akan semakin akrab.
4) Siswa akan terbiasa menerapkan metode eksprimen karena ada kemungkinan suatu masalah yang harus diselesaikan siswa melalui eksperimen.

d. Tujuan Model *Problem Based Learning*

Proses pembalajaran didalam kelas tentunya memiliki tujuan yang akan dicapai sehingga dalam proses pembelajaran siswa memperoleh sesuatu dari apa yang mereka pelajari. Menurut Yamin (2013), Tujuan model *Problem Based Learning* adalah untuk membantu siswa untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

a. Agar peserta didik dapat mensistematisasikan bahan,informasi atau kemampuan yang telah dimiliki manusia dan lingkunganya menjadi lebih bermakna.
b. Agar peserta didik lebih peka dan tanggap terhadap berbagai masalah sosial secara rasional dan bertanggung jawab.
c. Agar peserta didik dapat mempertinggi rasa toleransi dan persaudaraan di lingkungan sendiri dan antar manusia.

A. Kerangka Berpikir

Permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran adalah kurangnya hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Masih banyak peserta didik yang tidak fokus dalam proses pembelajaran selain metode pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga pesrta didik merasa jenuh dalam proses belajar mengajar dan proses intraksi antara guru dan siswa atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik dalam pembelajaran hanya satu arah.

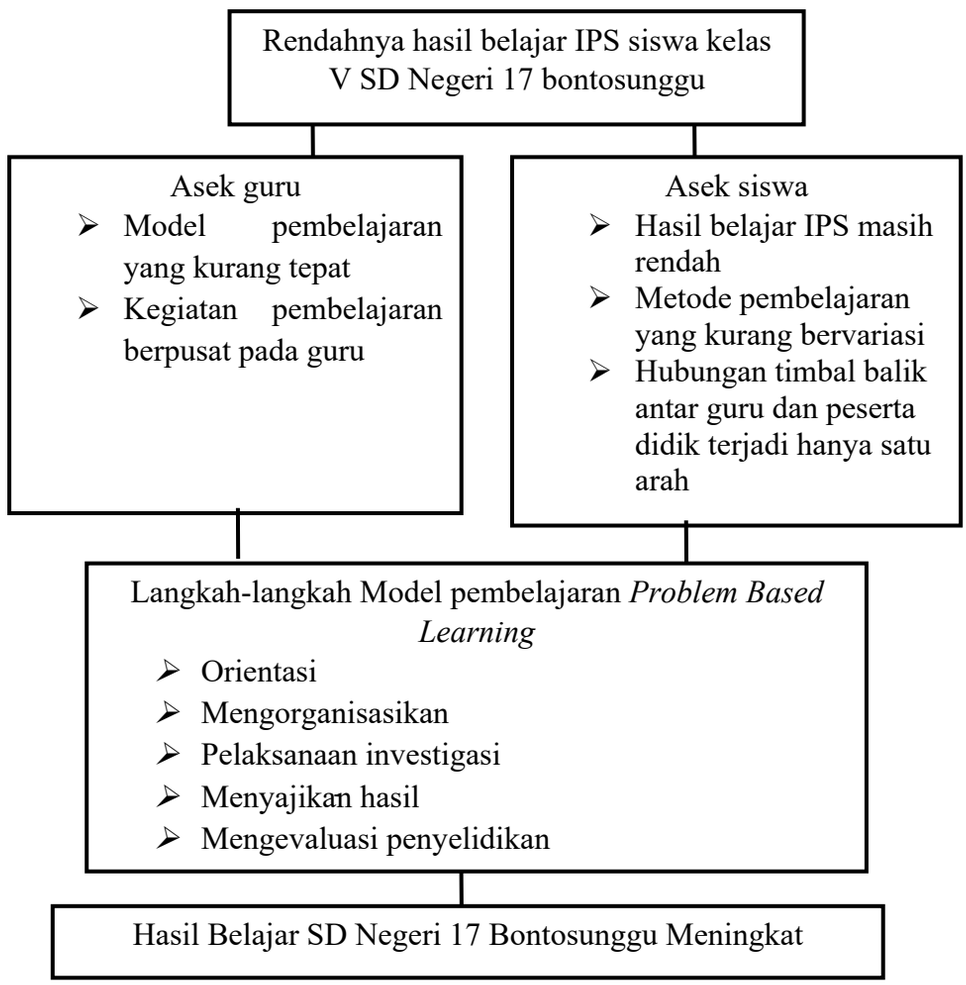
Adapun faktor yang memengaruhi kurang nya hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri sedangkan faktor eksrenl adalah faktor dari luar antara lain: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal keluarga,sekolah dan masyarakat.

Medel yang baik digunakan dalam proses pembelajaran adalah model *Problem Based Learning (PBL*) adalah metode yang mampu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan selain itu siswa dapat berfikir kritis,analitis,membantu siswa mengembangkan kemampuan berfikirdan memecahkan masalah.

Berdasarkan uraian diatas,upaya untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar yaitu melalui model *problem based larning* yang digunakan didalam kelas diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa,maka ada pun kerangka berfikir yang dapat digambarkan setelah uraian diatas adalah sebagai berikut:



Gambar: 2.1 kerangka berfikir.

C. Hipotesis Tindakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

Berdasarkan pembahasan dan kerangkapemikiran diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: Model pembelajaran *problembased learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 17 Bontosunggu Meningkat.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaborasi antar guru dan peneliti.Peneliti menggunakan jenis penelitian ini , agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan berjalan secara efektif dan efesien.Farid Hanum (2016: 105) mengemukakan pengertian penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pengamatan yang menerapkan tindakan didalam kelas dengan menggunakan aturan sesuai dengan metodologi penelitian yang dilakukan dalam priode atau siklus.Berdasarkan jumlah dan sifat perilaku para anggotanya, PTK individu dan PTK kolaboratif. Dalam PTK individual seorang guru dalam melaksanakan PTK di kelasnya sendiri atau kelas lain, sedangkan PTK kaloboratif beberapa orang guru secara sinergis melaksanakan PTK di kelas masing-masing dan di antara anggota melakukan kunjungan antarkelas.

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Adapun waktu penelitian ini direncanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2V022 dan lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri 17 Bontosunggu Kecamatan Ma`rang Kabupaten Pangkajene Kepulauan Provinsi Sulawesi Selatan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

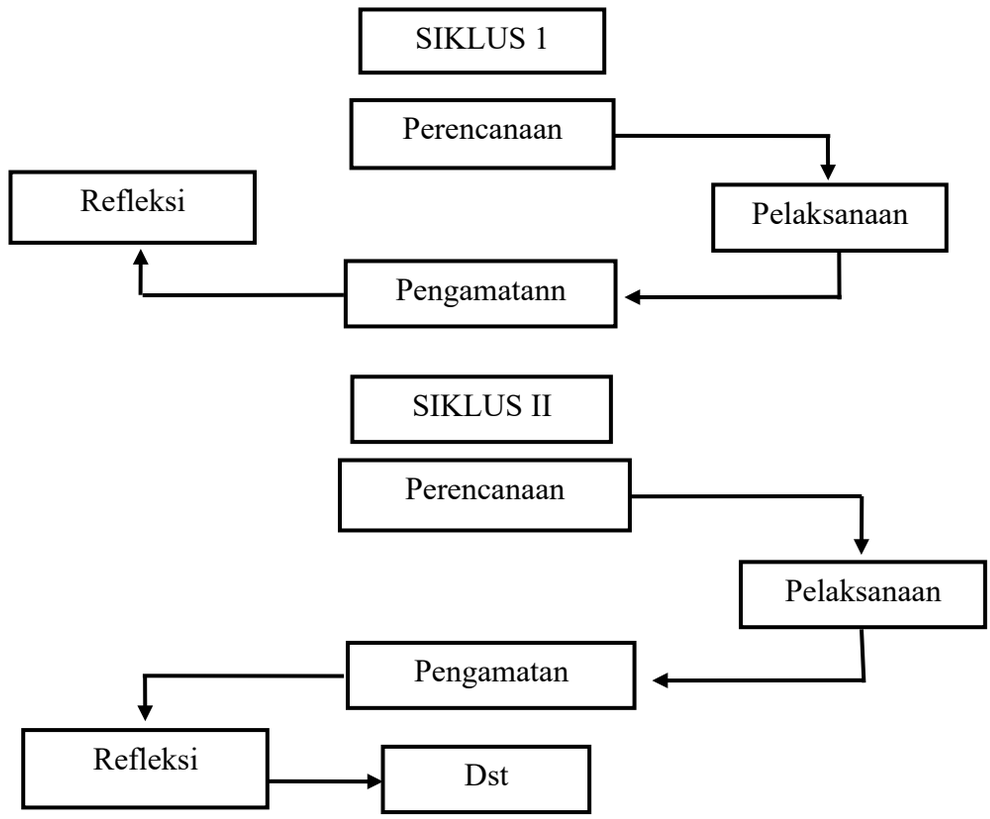
C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 17 Bontosunggu dengan subjek penelitian siswa kelasV yang berjumlah 22 orang siswa, terdiri dari 10 siswa laki-laki, dan 12 siswa perempuan.

D. Prosedur Dan Desain Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini meliputi tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang dalam pelaksanaan tindakannya terdiri dari beberapa siklus.Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan *(planning)*, pelaksanaan tindakan *(acting)*, pengamatan *(observasing)* dan reflksi *(reflecting)*.

Adapun pelaksaan penelitian tindakan kelas ini meliputih langkah-langkah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur penelitian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

Siklus1

Pada tahap ini penyususnan instrumen yang akan digunakan saat pelasanaan tindakan dan membuat rencana pembelajaran untuk setiap peretemuan saat pembelajaran untuk setiap pertemuan saat pembelajaran. tahapan penyusunan instrumen pada penelitian ini meliputi:

Rencana penelitian tindakan kelas ini adalahpenelitianbersiklus,yang terdiri dari perencanaan,pengamatan, dan refleksi yang dilakukan secara berulang.

1. Perencanaan

   Perencanaan merupakan kegiatan merancang tentang apa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan.PTK untuk pengembangan profesi guru kegiatan ini berupa menyiapkan bahan ajar,menyiapkan rencana mengajar ,merencanakan bahan untuk pembelajaran , serta menyiapkan hal yang diperulukan dalam proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan

   a. Kegiatan awal

      Guru menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Untuk mengawali proses pembelajaran guru mengajak siswa untuk untuk berdoa bersama-sama. Guru mengecek kehadiran setiap siswa. Sebelum memulai pembelajaran guru memeberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari bersama –sama.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

b. Kegiatan inti

Guru menyampaikan materiyang akan dibawakan menggunakan media pembelajaran beserta alat dan bahan sesuai materipembelajaran. guru memberikan kesempatan kepada perwakilan siswa untuk bertanya sesuai isi materi yang dibawakan dalam proses pembelajaran. kemudian guru melemparkan pertanyaan kepada siswa mengenai pembelajaran yang didapatkan siswa dalam materi tersebut.Setelahitu guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan isi materi pembelajaran.

c. Kegiatan akhir

Guru menarik kesimpulan berdasarkan materi yang dibawakan. guru kemudian memberikan tugas evalusi untuk setiap siswa pada akhir pembelajaran.

3. Tindakan

Tindakan adalah kegiatan ini dalaPTK. Bagi guru, tindakan ini berupa penerapan model atau cara mengajarbaru. pada PTK untuk pengembangan profesi guru, tindakan dilakukan sekurang-kurangnya dalam dua siklus terdiri dari dua pertemuan.

4. Pengamatan

Pengamatan merupakan tindakan pengumpulan informasi yang akan dipakai untuk mengetahui apakah tindakan sudah berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan.pengamatan dapat berupa pengumpulan data melalui observasi,tes dan kuisioner.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

5. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dan refleksi selanjutnya berdasarkan pada hasil evaluasi dilakukan refleksi, untuk mengetahui apa yang kurang pada pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi digunakan untuk melakukan perbaikan pada perencanaan ditahapan(siklus) berikutnya.

Berdasarakan kegiatan penelitian tindakan kelas dari perencanaan,Tindakan, pengamatan, evaluasi dan refleksi.

Siklus II

Pada tahap ini penyusunan instrumen yang akan diguanakan saat pelaksanaan tindakan dan membuat rencana pembelajaran untuk setiap pertemuan saat pembelajaran. Tahap penyusunan instrumen pada penelitian ini meliputi:

Rencana penelitian tindakan kelas ini adalah penelitian bersiklus, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang dilakukan secara berulang.

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan merancang secara rinci tentang apa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan .PTK untuk pengembangan profesi guru ,kegiatan ini berupa menyiapkan bahan ajar,menyiapkan rencana mengajar ,merencanakan bahan untuk pembelajaran serta menyiapkan hal ini yang diperlukan dakam proses pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Penggunaan model pembelajaran PBL dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar, keaktifan siswa dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar IPS dapat meningkat.Dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, karena pada siklus kedua data yang diperoleh sudah mencapai indicator keberhasilan yang telah di tentukan.Berikut ini akan dipaparkan hasil penelitian yang terdiri atas pemaparan observasi keterampilan guru, observasi aktifitas siswa, dan hasil belajar IPS dengan model pmbelajaran PBL dalam proses pembelajaran IPS kelas V SDN 17 BONTOSUNGGU. Penelitian dilakukan dengan dua siklus ,setiap siklus terdiri dari empat pertemuan

1. SIKLUS I

a. Tahap perencanaan

Pembelajaran siklus 1 terdiri dari kali pertemuan dengan durasi yang sesui dengan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) yang dilaksanakanpada pada tanggal 17 januari 2022 Materi yang di ajarkan pada siklus 1 ini adalah peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia, factor pendorong penjajahan samudra, pemrintahan kolonial inggris dan Kolonial belanda dan pembentukan VOC.

pada tahap perencanaan siklus 1 peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis model PBL (*problem based*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

learning).Peneliti mempersiapkan instrument-instrumen penelitian yaitu. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di buat dan diskusikan bersama guru IPS kelas V agar sesuai materi yang telah ditetapkan sekolah tersebut.

Table 4.1 jadwal perencanaan siklus I

No.	Hari/tanggal	Pertemuan	Materi
1.	Senin, 17 januari 2022	Pertemuan I	Peristiwa kedatangan bangsa barat di indonesia
2.	Selasa, 18 januari 2022	Pertemuan II	Latar belakang kedatangan bangsa barat di indonesia
3.	Rabu , 19 januari 2022	Pertemuan III	Peristiwa pada masa pemerintahan colonial inggris dan colonial belanda
4.	Rabu , 19 januari 2022	Pertemuan III	Tes atau soal (siklus I)

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap siklus I menerapkan kegiatan pembelajaran sebanyak 4 kali pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan pembelajara (RPP).Pembelajaran diikuti oleh siswa kelas V SD Negeri 17 Bontosunggu yang berjumlah 22 orang siswa. Peneliti sebagai pemberi tindakan dibantu oleh Nurbaya S.Pd (wali kelas V SD Negeri 17 Bontosunggu) dan siti ruslianti putri (teman sejawat) yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

bertindak sebagai pengemat selama proses pembelajaran berlangsung pada tema peristiwa dalam kehidupan.

1) Pertemuan I (Senin 17 januari 2022)

Pertemuan awal sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, peneliti memperkenal diri dan mengajak siswa untuk memhami dengan baik rencana pelaksanaan pembelajaran.kegiatan pembelajaran di laksanakan dengan alokasi waktu 2×35 menit dengan kegiatan pembelajaran berpedoman kepada RPP yang telah disiapka terlebih dahulu oleh peneliti.Rpp yang telah disiapkan oleh peneliti terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.Dalam kegiatan pendahuluan, guru memulai pembelajaran dengan memberi salam dan siswa berdo'a.kemudian memberikan pertanyaan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan pelejar, seperti kejadian apa yang terjadi hari ini anak-anak? Kejadian menyenangkan apa yang terjadi? Dan kejadi yang tidak menyenangkan hari apa Stelah itu guru menyapaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

Pada kegiatan inti, pembelajaran menggunakan media pembelajaran yaitu lemari masalah yang berkaitan dengan peristiwa pada masa penjajahan dengan media pembelajaran IPS berbasis *problem based learning.*Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

Kegiatan akhir pada pertemuan pertama siklus I adalah guru menyimpulkan hal-hal yang telah dipelajari hari ini.Dalam kegiatan akhir guru bersama siswa memberikan kesimpulan tentang materi pada pembelajaran hari ini. Guru memberikan penguatan dan refleksi kepada siswa. Guru memberikan LKS kepada setiap siswa yang terdapat tugas untuk di kerjakan dirumah dan akan di kumpulkan pada pertemuan selanjutnya.Kemudian bersama dengan siswa, guru menutup pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.

2) Pertemuan II dan III (Selasa,18 januari 2022/rabu 19 januari 2022)

Pertemuan ke II dan III, kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini di lanjutkan sesuai dengan RPP.pertemuan II dan III Menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran. Proses pembelajaran pada pertemuan ini terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup sesuai dengan RPP. Dalam pendahuluan, guru memulai kegiatan dengan orientasi yang meliputi memberikan salam, mengecek kehadiran siswa dan membaca do'a bersama-sama sebelum memulai pembelajaran. Kumudian guru memberikan apresiasi dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi yang akan di pelajari. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Dalam kegiatan ini guru memperlihatkan kembali media pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang akan di pelajari.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

Selanjutnya pada peertemuan ini guru menjelaskan tentang latar belakang kedatangan bangsa barat di indonesia. Guru membagikan kartu kapada setiap perwakilan kelompok. Sebelum memulai siswa mendengarkan arahan guru dan melanjutkan dengan berdiskusi dengan kelompknya masing-masing. Setelah itu siswa mempersentasikan hasil kerjanya yang di lakukan di depan teman-temannya.

Kegiatan akhir pada pertemuan II dan III siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini. Dalam kegiatan akhir, guru memberikan penguatan dan refleksi kepada siswa. Sebelum menutup pelajaran, guru memberikan LKS kepada masinh-masing siswa untuk di kerjakan dirumah dan dikumpulkan pada pertemuan yang akan datang. Kemudian guru bersama-sama siswa membaca do'a dan diakhiri dengan salam.

3) Pertemuan III (rabu 19 januari 2022)

Pertemuan ke III peneliti melanjutkan kegiatan tes atau soal peserta PTK, yang diawali dengan pemberian motivasi kepada siswa agar dapat mempersiapkan diri mengikuti tes hasil belajar pada siklus I.Setelah tes hasil belajar siklus I selesai.peneliti melakukan pemeriksaan untuk menilai kompetensi masing-masing peserta PTK.Dari kegiatan tersebut diperoleh nilai tentang subtema I peristiwa masa penjajahan.Selanjutnya nilai tersebut dituangkan dalam table statistic skor tes hasil belajar siswa sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pada siklus I di peroleh nilai rata-rata 66.14 dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 60. Dari hasil tes diperoleh, diketahui bahwa ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal, siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa dan siswa yang belum tuntas 16 siswa berdasarkan observasi siklus I kegiatan siswa belum memuaskan sedangkan pada siklus II . Rata-rata nilai siklus II 76.59 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 65. Dengan presentasi ketuntasan hasil tes di peroleh ketuntasan siswa sudah mencapai hasil yang maksimal, maka indicator ketercapaian telah terpenuhi yaitu jumlah siswa yang tuntas dalam belajar mencapai 90,09%. Berdasarkan hasil observasi dapat dikatakan jalanya pembelajaran pada siklus II telah berhasil memperbaiki berbagai kelemahan yang terjadi pada siklus I, Perbaikan tersebut berakibat pada peningkatan kegiatan siswa dalam pembelajaran dan pada akhirnya mengakibatkan pencapaian hasil yang memuaskan, yaitu siswa mencapai ketuntasan belajar 90,09%. penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar IPS.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah di paparkan maka diajukan beberapa saran yang perlu di sampaikan sebagi berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam pembelajaran selanjutnya.
2. Guru kelas khususnya pada sekolah ini, diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk menggunakan model Problem Based Leraning (PBL) karena model pembelajaran ini mampu meningkatkan hasil belajar IPS.
3. Para peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian yang sejenis dalam pembelajaran yang lainnya .

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

DAFTAR PUSTAKA

Ariesta, F.W. (2018) Pengembangan media komik berbasis masalah untuk peningkatan hasil belajar IPS siswa sekolah dasar.*Jurrnal Ilmiah Pendidikan Dasar.*III(1): 22-24. Diakses dari Universitas Negeri Semarang

Cahyadi,E dkk. (2019) Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Melalui Model *Project Based Learning* Pada Siswa Sekolah Dasar.*Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*.2(1): 205-218.Diakses dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UKWS Salatiga.

Hamid,Hasan. (2009). *Teori Belajar dan Pembelajaran.* Medan.

Hanum,F. (2016). *Pedoman Lengkap Memebuat Karya Tulis Penelitian Dan Non penelitian Untuk Guru.Yogyakarta:Araska*

Harianto, Warsono. (2013). *Pembelajaran Aktif.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Helmawati. (2019). *Pemebelajaran Dan Penilaian Berbasis HOTS.* Bandung: Remaja Rosdakaya Offset

Kurniasih.(2014).*Strategi-Strategi Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta

Mudjiono, D. (2015). *Belajar Dan Pembelajaran.*Jakarta: Rineka Cipta

Mudyahardjo, R. (2016).*Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya Dan Pendidikan Di Indonesia.*Jakarta: Rajagrafindo Persada

Rosidah, C. T. (2018) Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Menumbuh Kembangkan *Higher Order Thingking Skill* Siswa Sekolah Dasar.*Jurnal inventa,*II(1): 65-70.Diakses dari Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Rosida.A. (2017).Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Snoball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS. *Jurnal Cakrawala Pandas,*3(2): 29-30. *Diakses Dari* Universitas Majalengka.

Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran.*Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sani. (2014).*Impelementasi Kurikulum 2013 Konsep Dan Penerapan.*Jakarta: Kata Pena

Setyaningrum, M. (2018).Peningktan Hasil Belajar.*Jurnal Rised Teknologi Dan Inovasi Pendidikan,*1(2):100-105. Diakses Dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indosnesia.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

Sekertaris Negara. (2003).*Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta

Sirait, E. D. (2016).Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika.*Juranal Ilmiah Pendidikan MIPA*,6(1): 35-40. Diakses Dari Universitas Indraprasta PGRI

Siswaningrum, E. (2014). *Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Melalui Model Role Playing Di SD Karangmojo IV, Karangmojo, Gunung Kidul*: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Suluh, M. (2018).Prespektif Pendidikan Nasional. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika*,2(1): 2-7. Diakses Dari STKIP Weetebula Sumba Barat Daya-NTT,Indonesia.

Suprihatinigrum,J.(2013).*Strategi pembelajaran Teori Dan jtAplikasinya.*Yogyakarta:Ar-Russ Media

Susanto, A. (2013).*Teori Belajar Dan Pembelajaran.*Jakarta: Kencana

Susanto.(2014).*Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar.*Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Wahyuni, I. (2018).Penerapan Model PBL Berbantuan Role Playing Untuk Meningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*,2(4): 357-358.Diakses Dari FKIP Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia.

Yamin. (2013).*Strategi Dan Model Iovasi Pembelajaran.*Jakarta: Gaung Persada

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

DOKUMENTASI









Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

SIKLUS I

PERTEMUAN I

Kelas / semester **: V/ 2**

Tema 7 **: peristiwa dalam kehidupan**

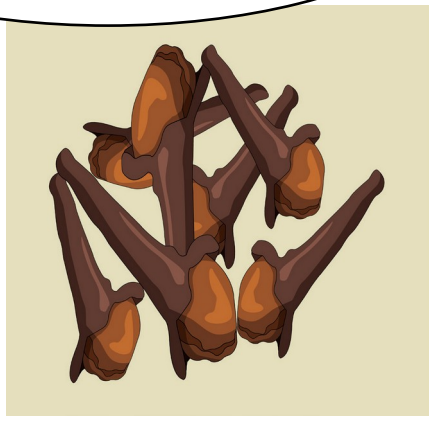
Sub Tema **: peristiwa masa penjajahan**

Pembelajaran **: 1**

Nama kelompok:

Nama anggota:





(Buah cengkeh)

Rempa-rempah begitu melimpah di bumi indonesia. Melimpahnya rempah-rempah dapat meningkatkan kesejatraan masyarakat indonesia. Namun rempah-rempah yang begitu melimpah juga membuat bangsa-bangsa di eropa berusaha menguasai perdagangannya.

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Mengapa bangsa eropa berhasrat memonopoli perdagangan di indonesia?
   Jawaban:
   ……
   ……
   ……..

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

2. Seberapa tinggi nilai ekonomis rempah-rempah di mata bangsa eropa?
   Jawaban:
   ……
   ……
   ……..
3. Apa hubungan rempah-rempah dengan penjajahan di indonesia?
   Jawaban:
   ……
   ……
   ……

Peristiwa kedatangan bangsa barat

Mulai akhir abad vx. Bangsa eropa berusaha melakukan penjajahan samudra. Bangsa eropa yang pernah melakukan penjajahan. Penjajahan di indonesia dimulai oleh bangsa portugis. Kapal mereka pertama kali mendarat di malaka pada tahun 1511.berikut ialah bangsa spanyol yang mendarat di tidore, Maluku pada tahun 1521. Kemudian, disusul oleh bangsa inggris dan belanda. Kapal belanda pertama kali mendarat di banten pada tahun 1596.

4. Siapa yang dimaksud bangsa barat ?

   Jawaban:

   ……

   ……

   ……

5. Apa factor yang melatar belakangi bangsa barat melakukan penjajahan di indonesia?

   Jawaban:

   ……

   ……

   ……

   ……

6. Kapan bangsa barat melakukan penjajahan samudra?

   Jawaban:

   ……

   ……

   ……

   ……

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

7. Dimana bangsa barat pertama kali mendarat di indonesia?

   Jawaban:

   ……

   ……

   ……

8. Bagaimana keadaaan bangsa indonesia yang mengalami penjajahan?

   Jawaban:

   ……

   ……

   ……

   ……

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Nursiah, lahir di Bontosunggu pada tanggal 12 November 1998. penulis merupakan anak ketiga dari delapan bersaudara dari pasangan Bapak Syaharuddin dan ibu Saheria. Pendidikan penulis dimulai dari menempuh Sekolah Dasar Negeri 17 Botosunggu pada tahun 2005 dan lulus tahun 2011. Kemudian melanjutkan Pendidikan ke SMP 3 Marang dan lulus 2014. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan pada Madrasa Aliyah Negeri Man Pangkajne dan Tamat Tahun 2017.

Pada tahun 2017, penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan ilmu Pendidikan di STKIP Andi Matappa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Penulis pada tahun 2020, melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SD Negeri 15 Batiling Kecamatan Labakkang Kabupten Pangkajene dan PPL/Magang 3 di SD Negeri 3 Tala. Demikian daftar riwayat hidup penulis.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyqTnmVJ47S9xnsVHyQh_g